

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi adalah salah satu bentuk kerjasama antar kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan anggota akan perekonomian rakyat berdasarkan asas kekeluargaan yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 1 ayat 1, bahwa :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola secara professional sehingga pengurus yang mendapatkan amanah dari anggota untuk menjalankan aktivitas organisasi dan usaha koperasi perlu memiliki pengetahuan mengenai cara pengelolaan koperasi. Salah satunya adalah dalam pengelolaan unit usaha tersebut meningkat dengan baik dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat dalam mewujudkan kebutuhan anggota.

Persoalan yang dihadapi oleh koperasi diantaranya adalah memilih lokasi yang strategis untuk meningkatkan volume penjualan. Lokasi merupakan perencanaan awal, sehingga untuk memilih lokasi yang tepat harus memperhatikan akses menuju lokasi usaha dan lokasi yang mudah terlihat, hal ini berhubungan dengan volume penjualan. Mengingat lokasi dikaitkan dengan biaya tetap dan biaya

variabel dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Jika salah dalam menentukan lokasi usaha, maka usaha dapat terperangkap yang dapat merugikan perusahaan. Tanpa perencanaan lokasi yang tepat, perusahaan dapat melakukan kesalahan dalam pemilihan lokasi. Pemilihan lokasi adalah salah satu faktor penting kesuksesan suatu usaha, pemilihan lokasi yang tepat akan berhubungan dengan keputusan konsumen bertransaksi atau melakukan pembelian barang.

Pada awalnya perusahaan boleh memilih lokasi tanpa mempertimbangkan volume penjualan di suatu daerah, sehingga pada beberapa bulan kemudian perusahaan menghadapi masalah volume penjualan yang cenderung menurun, sebagai akibat kurang tepatnya pemilihan lokasi. Demikian pula halnya, yang terjadi di koperasi, apabila dalam memilih lokasi strategis diharapkan mampu meningkatkan volume penjualan.

Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung yang disahkan dengan Akta Pendirian Nomor: 518/BH.53-DISKOP/2003 tanggal 22 Agustus 2003 yang beralamat di Jalan Rumah Sakit No. 22 Ujungberung, Pakemitan, Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat 45474. Koperasi Usaha Bersama (KUB) RSUD Ujungberung pada periode 2018 saat ini Koperasi Usaha Bersama (KUB) RSUD Ujungberung.

Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung memiliki anggota aktif sebanyak 724 orang di sertai dengan pengurus sebanyak 3, pengawas 3 dan karyawan sebanyak 8 orang. Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung memiliki 3 unit usaha untuk memenuhi dan melayani kebutuhan anggota dan masyarakat pada umumnya. Unit usaha Koperasi Usaha Bersama (KUB) RSUD

Ujungberung yaitu :

1. Unit Simpan Pinjam;
2. Unit Perdagangan Umum;
3. Unit Usaha Pengadaan Barang dan Jasa.

Unit usaha perdagangan umum yang dijalankan oleh Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung adalah waserda (warung serba ada) ditunjukan sebagai unit usaha pelayanan untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, minuman, pakaian bayi, obat-obatan dan kebutuhan lain-lainnya.

Waserda (warung serba ada) di Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung sudah berpindah lokasi sebanyak tiga kali, lokasi yang pertama waserda berada di dalam Rumah Sakit Ujungberung, berpindah lokasi dikarenakan lokasi yang pertama akan dijadikan ruangan poli jantung di RSUD Ujungberung. Kemudian waserda pindah lokasi yang kedua, yaitu disebelah ruangan poli jantung, tetapi waserda tersebut masih harus berpindah dikarenakan ada keputusan dari pihak rumah sakit akan dibangun Bank BJB. Lalu waserda pindah lokasi yang sampai saat ini ditempati sekitar 4 tahun, lokasi yang ketiga berada disamping RSUD Ujungberung.

Dalam keberadaannya, perkembangan unit usaha warung serba ada (waserda) koperasi dihadapkan kepada persoalan yaitu:

1. Kesalahan penempatan barang yang kurang pas, seperti tempat memasak yang ditempatkan di awal jalan masuk menuju waserda.
2. Pemilihan lokasi yang kurang strategis, lokasi waserda yang berada dipinggir rumah sakit yang kurang terlihat jelas oleh masyarakat umum

dan memiliki jalan yang sempit.

3. Persaingan dengan kompetitor, adanya penjual makanan ringan didalam rumah sakit dan adanya SBMart, Indomaret di lingkungan tersebut.

Secara grafik terjadinya penurunan pendapatan pada unit usaha waserda Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung dapat juga dilihat pada gambar berikut :



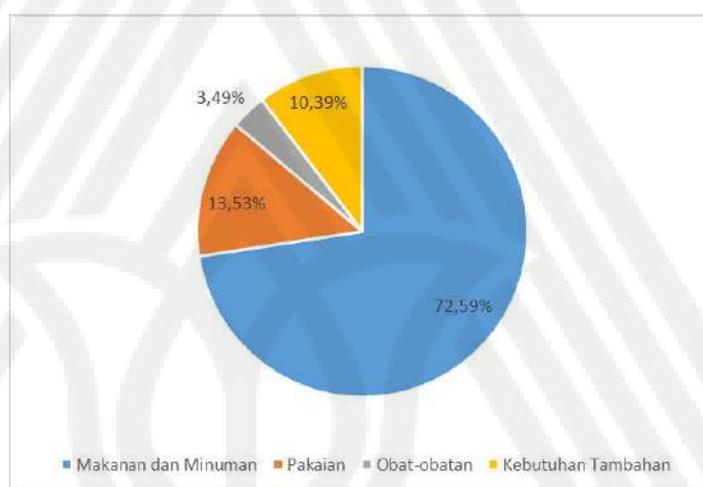
Gambar 1. 1 Perkembangan Pendapatan Unit Usaha Waserda Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung.

(Sumber: Laporan pendapatan waserda tahun 2014-2018)

Berdasarkan grafik 1.1. di atas menunjukkan pada tahun 2015 pendapatan unit usaha waserda memperoleh laba sebesar Rp. 156.871.332,- sedangkan pada tahun 2016 unit usaha waserda mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi Rp. 70.292.553,-. Pada tahun 2016 unit usaha waserda mengalami pemindahan lokasi sehingga mempengaruhi minat beli konsumen untuk berbelanja di unit usaha

waserda, sehingga tahun 2018 jugamengalami penurunan pendapatan yang lebih drastis lagi, karena lokasi waserda yang kurang dilihat oleh pelanggan maupun pengunjung rumah sakit.

Selanjutnya, adapun persentase produk yang tersedia di unit usaha waserda Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung, sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Persentase Produk Unit Usaha Waserda Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung.

(Sumber: Data Olahan Produk Januari Tahun 2020)

Berdasarkan Gambar 1.2. di atas dapat terlihat bahwa makanan dan minuman yang tersedia di unit usaha waserda Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung kurang diminati oleh konsumen. Pada lokasi waserda koperasi terdapat sejumlah kompetitor yang berada dilingkungan, seperti SBMart, Indomaret dan bahkan didalam rumah sakitpun terdapat perawat yang berjualan makanan ringan. Keadaan-keadaan ini semakin mengurangi pendapatan terhadap waserda Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung.



Gambar 1. 3 Lokasi Denah Unit Usaha Waserda Koperasi RSUD Ujungberung.

Pada denah di atas, terlihat bahwa lokasi unit usaha waserda koperasi RSUD Ujungberung saat ini, yang kurang strategis dan adanya kompetitor yang berada pada jalan utama. Timbulnya persaingan mengakibatkan terjadinya indikasi penurunan volume penjualan unit usaha waserda koperasi.

Dari pemaparan di atas terdapat fenomena penurunan pendapatan yang sangat drastis dan lokasi yang kurang strategis, maka penulis menarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Pemilihan Lokasi dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan di Unit Usaha Waserda Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan lokasi unit usaha waserda di Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung.
2. Faktor-faktor apa yang menentukan pemilihan lokasi dalam upaya meningkatkan volume penjualan.
3. Bagaimana upaya-upaya meningkatkan volume penjualan waserda.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan tentang Faktor Pemilihan Lokasi Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan di Unit Usaha Waserda Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung adalah untuk mengetahui yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, yaitu untuk mengetahui:

1. Pemilihan lokasi unit usaha waserda di Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung.
2. Faktor-faktor yang menentukan pemilihan lokasi dalam upaya meningkatkan volume penjualan waserda.
3. Upaya-upaya untuk meningkatkan volume penjualan waserda.

1.4 Kegunaan Penelitian

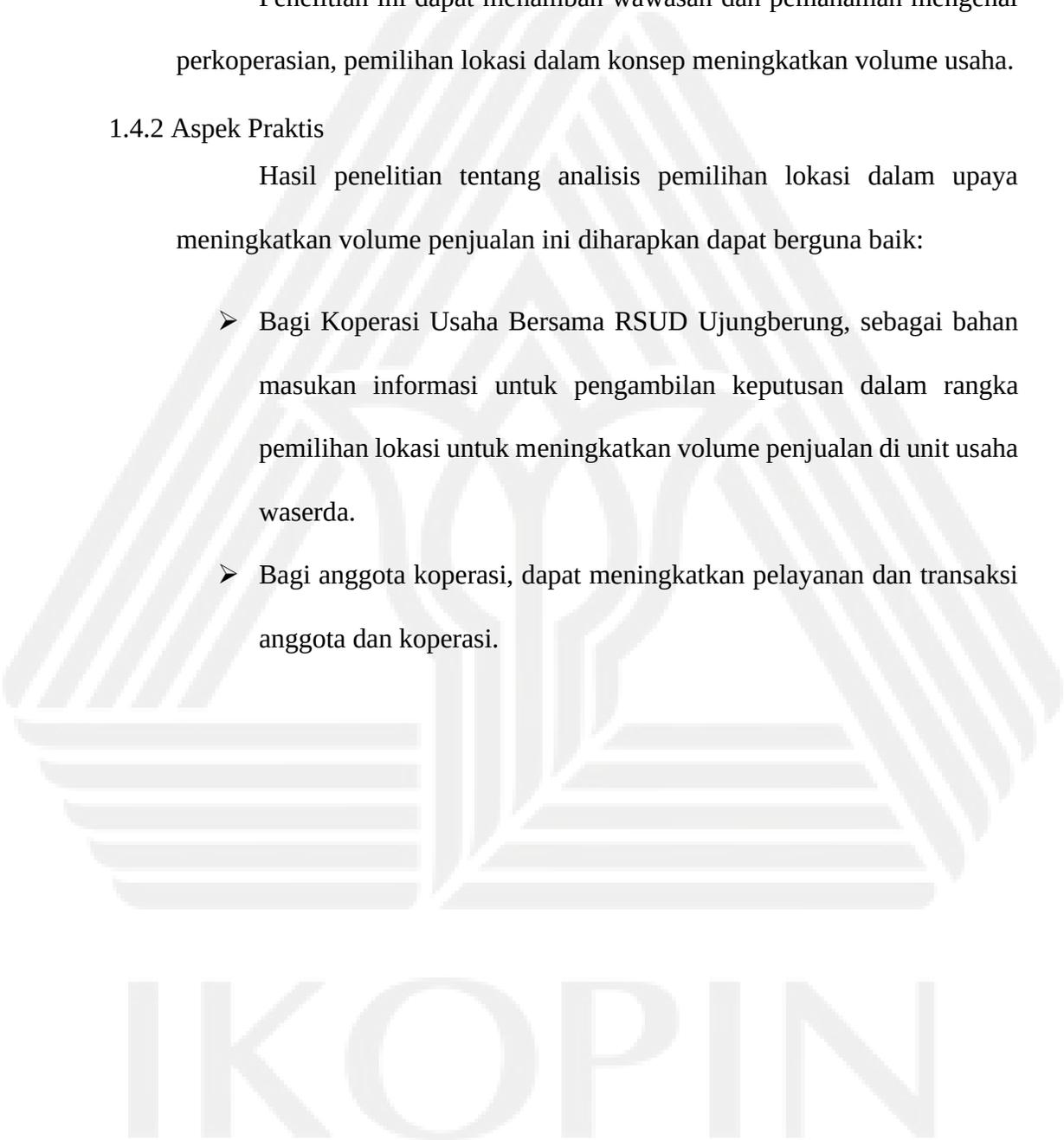
1.4.1 Aspek Pengembangan Ilmu

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai perkoperasian, pemilihan lokasi dalam konsep meningkatkan volume usaha.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian tentang analisis pemilihan lokasi dalam upaya meningkatkan volume penjualan ini diharapkan dapat berguna baik:

- Bagi Koperasi Usaha Bersama RSUD Ujungberung, sebagai bahan masukan informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka pemilihan lokasi untuk meningkatkan volume penjualan di unit usaha waserda.
- Bagi anggota koperasi, dapat meningkatkan pelayanan dan transaksi anggota dan koperasi.



IKOPIN